# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memberikan hasil yang telah ditemukan dan memberikan analisis terhadap hal-hal yang telah ditemukan pada bab sebelumnya. Selain itu peneliti melakukan pembahasan dengan menghubungkan hasil pada wawancara dan observasi yang dilakukan kepada informan.

Data yang diperoleh tersebut dikumpulkan, disusun, kemudian dianalisis, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif . Metode Deskriptif adalah menafsirkan dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis, sebagaimana dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Komunikasi* mendefinisikan deskriptif analisis sebagai berikut:

> "…… Suatu metode yang membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menulikan suatu keadaan atau peristiwa yang kemudian dianalisis serta mengambil kesimpulan dari masalah yang di bahas. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi." (Rakhmat, 1997 : 24).

Pada analisis ini telah dilakukan wawancara dan observasi kepada para informan, yaitu Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dan wartawan. Hal-hal yang ditanyakan pada wawancara berkaitan dengan data informan dan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data informan Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dan wartawan meliputi nama, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jabatan, serta lamanya bekerja.

Bab ini merupakan hasil penelitian mengenai Peranan Humas & Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id yang merupakan kegiatan *Public Relations On The Net* pada Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini akan dibahas pada sub-sub bab, yaitu :

1. Deskripsi identitas Informan
    - Identitas Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat
    - Identitas Wartawan
2. Deskripsi hasil penelitian
3. Pembahasan

## 4.1 Deskripsi Identitas Informan

Deskripsi identitas informan merupakan penggambaran dari data mengenai identitas informan dalam penelitian. Tidak semua informan dalam penelitian ini ingin disebutkan namanya, karena berkaitan dengan hubungan profesi mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan inisial untuk menyamarkan nama informan tersebut. Adapun informan dalam penelitian ini

1. **Dra. Siti Nina N (Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat)**

Informan yang mengawali karir sebagai guru di salah satu Sekolah Menengah Atas Swasta Kota Bandung ini, memberikan kesan tersendiri selama penelitian berlangsung. Ketika peneliti melakukan proses pencarian data,

informan ini begitu memperhatikan peneliti dan selalu menanyakan bagaimana kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pegawai Negeri Sipil yang bekerja sudah 22 tahun memiliki pendidikan terakhir sarjana di bidang akuntansi, kini menjabat sebagai Kepala Bagian Humas dan Protokol di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, selalu bersedia untuk melakukan wawancara dengan peneliti. Sebagai seorang wanita, Bu Nina sapaan akrabnya sangatlah menjungjung tinggi makna emansipasi wanita, tak heran ibu yang memiliki empat orang putra giat bekerja dan dapat memimpin Bagian Humas dan Protokol, walaupun beliau masih terbilang baru di Bagian Humas dan Protokol, akan tetapi beliau cukup memahami dan mengetahui bidang kehumasan dan berbagai program Sekretariat DPRD Prov. Jawa Barat. Pada saat proses wawancara informan cukup terbuka dalam memberikan berbagai jawaban, sehingga membantu dalam penelitian ini. Pribadi yang ramah dan santai pun selalu terlihat disetiap informan menjawab pertanyaan yang peneliti utarakan. Dengan keterbukaan dan sifat keibuannya, informan disela-sela wawancara selalu menceritakan pengalaman kerjanya serta memberikan nasihat-nasihat untuk peneliti pada saat memasuki dunia kerja, berikut adalah foto dari informan Siti Nina,

Gambar 4.1

Kepala Bagian Humas dan Protokol Sekretariat

DPRD Provinsi Jawa Barat



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2012

2. **Nanang Syaefudin, S.Sos., M. Si. (Kepala Sub Bagian Publikasi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat)**

Sosok humoris, ramah, dan bersahabat ini membuat informan begitu mudah ditemui untuk proses wawancara. Informan yang mengawali karir sebagai wartawan media cetak ini telah banyak memiliki pengalaman serta pengetahuan dalam menulis berita, me*lobby* seseorang, dan mengetahui begitu banyak hal. Selain wartawan, informan juga aktif mengajar di salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan sudah 23 tahun bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil hingga saat ini. Kini, informan yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Publikasi di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Pada saat wawancara, informan begitu santai dan panjang

lebar menjawab berbagai pertanyaan dari peneliti. Tak lupa disela-sela wawancara informan selalu memberikan humor untuk menghangatkan suasana. Informan pun selalu memberikan nasihat dan mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan penelitian ini. Berikut adalah foto informan Nanang Syaefudin,

Gambar 4.2

Kasubag Publikasi Humas & Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat



Sumber ; Dokumentasi Peneliti, 2012

3. **Utti Kaniawati, S.Sos. (Staf Pelaksana Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat)**

Informan ini awalnya terlihat begitu pendiam dan sedikit kaku, akan tetapi setelah peneliti mengutarakan maksud peneliti, informan pun bersedia dengan ramah untuk membantu peneliti. Informan yang sudah 12 tahun menjadi Pegawai Negeri Sipil ini dipercaya oleh Bagian Humas dan Protokol sebagai pembuat berita dalam *website* DPRD. Pada saat proses wawancara, informan ini terlihat sekali menjawab pertanyaan peneliti dengan penuh hati-hati, mungkin informan

masih dapat dikatakan junior pada Bagian Humas dan Protokol. Namun, informan cukup terbuka ketika peneliti melakukan diskusi biasa disela-sela waktu istirahat kerjanya. Berikut adalah foto informan Utti Kaniawati,

Gambar 4.3

Staff Pelaksana Humas & Protokol




Sumber ; Dokumentasi Peneliti, 2012

**4. AK**

*Key Informan* yang tidak ingin disebutkan namanya ini, memiliki hobby menulis sejak lama, maka tak heran beliau menjadi wartawan yang aktif dan gesit dalam mencari berita. Informan yang aktif dan produktif ini, lebih sering mengisi waktunya untuk menulis berita pada media *online* di *website* instansi pemerintahan. Pada saat peneliti bertemu untuk wawancara, peneliti tidak dapat berlama-lama mewawancarai beliau, karena kesibukannya dalam melakukan pencarian berita. Pria yang telah 9 tahun berkecimpung di dunia jurnalistik ini, dalam menjawab pertanyaan peneliti begitu terbuka, lugas, dan tidak bertele-tele.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarakan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada lima orang informan pada penelitian ini yang dilakukan pada 11 Juni - 13 Juni 2012 didapat bahwa Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Barat memiliki peranan sebagai fasilitator dan teknisi komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui penggunaan *website* http://dprd.jabarprov.go.id.

Hasil penelitian yang dibahas dalam bab ini didapatkan dari sumber yang merupakan sumber yang dapat dipercaya dan memiliki nilai kredibilitas tinggi terhadap informasi yang dibutuhkan. Sumber data yang diperoleh berasal dari Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Kemudian sebagai pencarian informasi dilaksanakan di Bagian Humas & Protokol.

### 4.2.1 Bagian Humas & Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai Fasilitator Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* ***http://dprd.jabarprov.go.id***

Dari hasil wawancara peneliti dengan 3 (tiga) orang informan dan seorang *key informan* didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peranan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat bertindak sebagai Fasilitator Komunikasi dalam menyampaikan informasi melalui *website*, seperti menurut Siti Nina selaku Kepala Bagian Humas menyatakan **Peranan bagian Humas melalui *website* sebagai mediator penyampai informasi untuk**

**membantu pihak instansi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan**, yaitu,

> "Humas disini bertindak sebagai dua fungsi, pertama penyedia informasi yang berkaitan dengan berita-berita seputar instansi dan kegiatan dewan, yang kedua adalah mengolah dan menginput informasi dan berita tersebut melalui *website* agar bisa dipublikasikan untuk masyarakat, tidak terkecuali juga wartawan yang butuh berita mengenai masalah dan kegiatan yang ada di seputar instansi"

Penggunaan *website* instansi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat memang diperlukan sebagai jendela informasi bagi siapa saja yang membutuhkan. Praktik penyampaian informasi atau sosialisasi dengan menggunakan *website* sudah menjadi suatu keharusan pada Sekretariat DPRD Provinisi Jawa Barat sebagai lembaga legislasi yang merupakan wakil rakyat. Adanya tuntutan era globalisasi dan kemajuan teknologi mengharuskan berbagai pihak dapat menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut, maka dari itu dibutuhkan peranan divisi *PR* / Humas dalam mengelolanya, termasuk juga Bagian Humas & Protokol pada Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yang bertindak sebagai fasilitator komunikasi atau sebagai mediator penyampai informasi melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id. Penggunaan *website* DPRD Jawa Barat yang dikelola bagian Humas & Protokol ini harus dapat menjangkau berbagai kalangan, mulai dari masyarakat biasa, OPD (Organisasi Perangkat Daerah), bisnis, dan wartawan. Adanya *website* DPRD Jawa Barat merupakan suatu sarana penyampaian pesan yang cepat dan lebih tepat sasaran serta sebagai saluran aspirasi secara *online*. Selain itu,*website* DPRD Jawa Barat dapat menggantikan media konvesional (*press release* dan papan pengumuman) di kalangan wartawan untuk dapat membantu dalam pencarian berita seputar dewan. Mengenai manfaat atau fungsi

dari *website* DPRD itu sendiri sebagai media penyampai informasi yang akurat dijelaskan oleh informan Siti Nina sebagai berikut,

> "Penggunaaan *website* banyak manfaatnya ya, cepat memberikan informasi dan apapun masalah dari luar kita langsung mengetahui berapa banyak yang masuk mengenai dewan, kemudian kegiatan dewan tuh apa, masyarakat bisa tahu dari kegiatan dewan bisa digambarkan di situ (*website*). Selain itu, *website* bisa menyampaikan informasi untuk masyarakat baik dari jauh atau dari dekat, dewan sendiri bisa memberikan informasi yang benar-benar sesuai dengan kegiatannya baik kegiatan perkomisi atau lainnya, seperti sidang paripurna atau rapat badan kelengkapan DPRD yang difasilitasi oleh Humas dan Protokol. Semua itu dikumpulkan informasinya di *website*. Informasi itu disampaikan oleh Bagian Humas dan Protokol yang mengikuti kegiatan itu, kemudian dia akan mengambil apa saja hasil dari kegiatan itu. Untuk wartawan sendiri ada juga manfaat itu, jadi dia dapat membuka setiap hari apa saja hasil dari kegiatan itu. Sebetulnya wartawan dengan masyarakat sama, cuma wartawan sesuai bidangnya lebih cepat membuka, sedangkan masyarakat cuma iseng-iseng saja membukanya untuk mengetahui betul *nggak* kegiatan dewan *teh*, kalau wartawan setiap hari dia akan membuka kemana saja kegiatan dewan dia akan melihat judul, seperti melakukan kunjungan kemana, menerima aspirasi dari siapa. Justru *website* membantu wartawan, dia tidak usah datang jauh-jauh dan kita juga mengirim melalui *email*."

Kemudian hal tersebut diperkuat oleh penjelasan Nanang Syaefudin sebagai berikut,

> "Humas dan Protokol menyampaikan informasi melalui *website* supaya masyarakat memahami, bahwa di DPRD itu dewan melakukan sesuatu untuk kepentingan masyarakat banyak. Jadi fungsi *website* untuk wartawan itu, untuk memberikan informasi kepada wartawan, karena mereka harus tahu jadwal dewan, kemudian tahu apa yang sudah dikerjakan dewan termasuk pimpinan dewan, kemudian tentang kegiatan sekretariat yang berkaitan dengan fasilitasi, jadi disini Humas berperan sebagai penyampai informasi baik kepada publik ataupun wartawan."

Hal tersebut juga senada dengan penyataan informan wartawan AK sebagai berikut,

> "*Website* DPRD cukup menunjang, itu kan tuntutan era globalisasi sudah seharusnya untuk berkembang. Berbicara produk media massa, sekarang semua media masa ada *website*nya. Mungkin kalau saya analisa kedepan, semakin banyak berita *online*, mungkin cetak semakin berkurang. Apalagi

> kita ditunjang dengan HP (*Handphone*) yang perangkat seperti itu…kan kalau dengan koran saya harus mencari dulu, kalau ini kan langsung di*klik* di HP. Jadi, fungsinya lebih mudah dan efektif."

Berkenaan dengan cara Humas dan Protokol yang bertindak **sebagai Fasilitator Komunikasi dalam mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id**, informan Nanang Syaefudin, sebagai Kepala Sub Bag Publikasi menjelaskan,

> "Pada dasarnya Humas dan wartawan itu kan saling membutuhkan, makanya disini Humas tiap hari meng-*update* informasi yang dibutuhkan wartawan lewat *website* biar mereka gak usah susah-susah lagi harus bolak-balik ke ruangan sini untuk minta *press release* terus di *print*, mereka tinggal buka *website* terus langsung nyaplok berita yang ada disitu untuk dijadikan isu, biasanya sih kita juga kirim *press release* lewat *email* tapi karena *list* wartawan yang ada di *email* itu terbatas, maka kita juga menyediakan informasi melalui *website"*

Pihak wartawan sendiri mengakui bahwa Humas dan Protokol sudah cukup banyak membantu mereka melalui penyediaan berita yang dapat mereka akses langsung melalui *website* atau melalui *email* daripada mereka terjun langsung ke lapangan untuk mewawancarai anggota dewan yang dirasa sulit dari segi birokrasinya, seperti dijelaskan oleh informan AK melalui penyataan sebagai berikut,

> "Humas sudah banyak membantu dengan menyediakan kebutuhan kita akan berita yang harusnya kita ambil dilapangan, karena sudah ada di *website*, maka kita bisa langsung ambil buat bahan berita, daripada harus ke lapangan dan mewawancarai anggota dewan, kadang birokrasinya suka susah, kadang juga kalau *updating*-nya telat, biasanya kita minta kirim *via email*, atau mereka sendiri langsung kirim tanpa kita minta, jadi sejauh ini pelayanan mereka cukup baik"

Dari wawancara tersebut, peneliti juga melihat bahwa isi dan gaya penulisan pesan yang disampaikan oleh Humas & Protokol Sekretariat DPRD melalui *website* kepada wartawan disusun secara jelas berdasarkan pedoman

penulisan jurnalistik dengan unsur 5W + 1H agar menimbulkan pengertian dari publik. Dengan kata lain, maksud yang terdapat dalam pesan yang disampaikan oleh Humas & Protokol DPRD Provinsi Jawa Barat pun bisa dimuat di media massa hingga sampai kepada masyarakat khususnya masyarakat Jawa Barat.

Humas dan Protokol memiliki keinginan agar berita yang diinput melalui *website* bisa dimuat dan dipublikasikan oleh para wartawan begitu juga wartawan memiliki keinginan terhadap apa yang dilakukan Humas yaitu menyediakan berita atau informasi. Berkaitan dengan **cara Humas dan Protokol dalam menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan instansi kepada wartawan dan masyarakat melalui *website*** informan Nanang Syaefudin kembali menjelaskan,

> "Keinginan Humas dan Protokol melalui *website* ini tidak lain untuk mempercepat informasi mengenai publikasi kebijakan-kebijakan seperti perubahan perda, kegiatan dewan, atau menyampaikan berita seperti acara undangan Hearing Dialog kepada masyarakat melalui wartawan secara formal, jelas dan *update* setiap harinya. Oleh karena itu diharapkan dengan *website* ini, akan mempercepat arus informasi kepada wartawan , lalu kemudian mereka mengakses dan memuat berita tersebut di surat kabar".

Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat mempunyai harapan dan keinginan agar dapat menyebarluaskan berita atau informasi mengenai kebijakan yang ada di seputar instansi hingga program-program kerja anggota dewan secara nasional kepada masyarakat melalui publikasi oleh wartawan seperti yang digambarkan dalam gambar 4.4 yang merupakan menu berita dan contoh artikel berita mengenai kebijakan dalam instansi melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id sebagai berikut,

Gambar 4.4

Menu berita *website* http://dprd.jabarprov.go.id




Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2012

Dalam penelitian ini juga penulis melihat adanya suatu hubungan secara personal yang saling bergantung antara Humas dan wartawan, hal inilah yang mendasari adanya pengertian, saling percaya, menghargai, mendukung, dan toleransi antara instansi dan wartawan, sehingga Peranan Humas dan Protokol sebagai Fasilitator Komunikasi mendapat respon positif dari wartawan. Kemudian, terkait dengan **cara Humas Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam menciptakan pengertian, saling percaya, menghargai, mendukung, dan toleransi antara instansi dan pihak wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id** dijelaskan oleh Nanang Syaefudin,

> "Dari saling ketergantungan antara Humas dan wartawan itulah, timbul hubungan baik yang membuat Humas tidak bisa lepas dari wartawan, karena Humas dan wartawan sama-sama punya keinginan, kalau Humas tadi agar beritanya dimuat di media massa nah, kalau wartawan

> berkeinginan agar dimudahkan dalam proses pencarian berita, apalagi sekarang sudah kita fasilitasi dengan menyediakan ruangan khusus wartawan yang kita namakan Pokja atau Kelompok Kerja, terus bisa lebih mudah dalam pencarian informasi di *website*, dan itu yang membuat kebanyakan berita-berita kegiatan dan masalah yang ada disini bisa terpublikasikan"

Dari penjelasan tersebut, peneliti melihat bahwa Humas selalu berupaya untuk menjaga hubungan baik dengan para wartawan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, dan efisien melalui *website* sebagai sumber berita wartawan dan memfasilitasi wartawan dengan menyediakan ruangan khusus untuk wartawan yang dinamakan Ruangan Pokja (kelompok kerja) yang sudah terisi dengan berbagai perlengkapan seperti komputer, kursi dan meja.

### 4.2.2 Bagian Humas & Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai Teknisi Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* ***http://dprd.jabarprov.go.id***

Memasuki era informasi, peranan teknologi komunikasi perlu diadopsi oleh Bagian Humas dan Protokol, baik sebagai pengguna maupun pembuat *content* teknologi tersebut. *Website* di Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sangat dibutuhkan karena merupakan sarana komunikasi yang popular yang dilihat individu ketika membutuhkan informasi tentang instansi tersebut. Mengelola *website* merupakan tanggung jawab Bagian Humas & Protokol, karena *website* merupakan sarana dalam penyampaian informasi instansi kepada publiknya. Agar *website* dapat bermanfaat dan berdaya guna dengan baik di masyarakat, diperlukan Peranan Humas Sebagai teknisi Komunikasi dalam pengelolaannya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan 4 (empat) orang informan didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peranan Humas & Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yang bertindak sebagai Teknisi Komunikasi pengelola *website* ***http://dprd.jabarprov.go.id*** sangat penting karena Bagian Humas dan Protokol dituntut untuk selalu meng*update* pemberitaan atau jadwal kegiatan secara cepat dan berkala. Keterlibatan seluruh staf Humas dan Protokol sudah saatnya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai di bidang IT dan pengolahan berita, jadwal, serta aplikasi lainnya dalam *website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id, karena mereka merupakan *user* yang tentunya harus dapat mengelola media tersebut, selain itu Humas juga dituntut untuk dapat memiliki kemampuan jurnalistik di dalam instansinya sendiri untuk melakukan peliputan dan membuat berita sebelum berita tersebut diinput kedalam *website.*

Menurut informan Utty Kaniawati bahwa**, proses penyampaian informasi yang dilakukan Humas dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan** dimulai dari peliputan kegiatan dewan atau informasi seputar instansi, membuat dokumentasi dengan mengambil foto, membuat press release lalu disortir, kemudian diinput dan di*upload* untuk dipublikasikan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id dalam bentuk sebuah berita.

Seperti ditegaskan oleh informan Utty Kaniawaty dalam pernyataannya sebagai berikut,

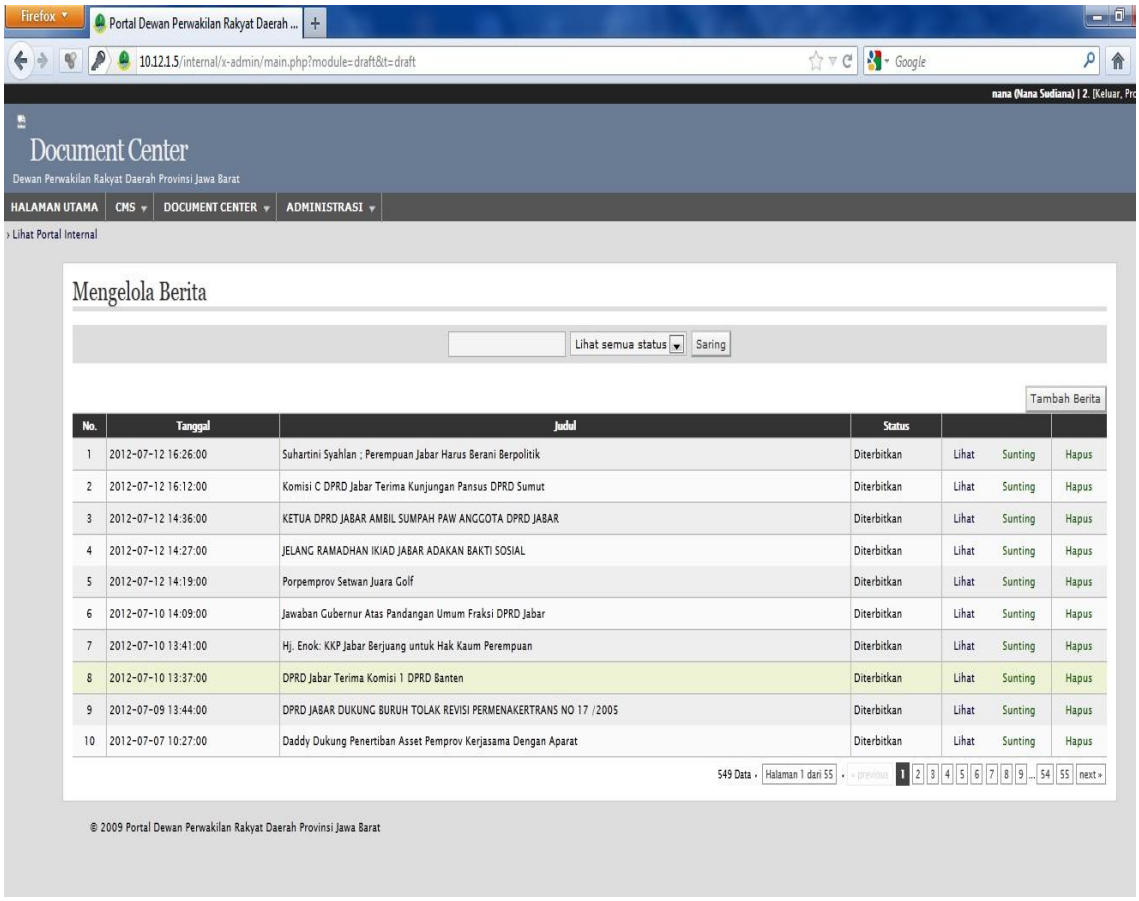
> "Langkah-langkahnya dimulai dari diadakannya kegiatan dewan, seperti rapat anggota dewan, kunjungan kerja, dan sebagainya, kemudian kita liput kegiatan tersebut, lalu didokumentasikan dalam bentuk foto, kemudian kita tulis menjadi sebuah press release, setelah itu diajukan

> kepada Kasubag Publikasi, setelah melalui tahap pemilihan berita, baru kemudian diinput menjadi sebuah berita di *website* untuk disosialisasikan dan langsung diterima oleh masyarakat dan wartawan*"*

**Humas & Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai Teknisi Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* *http://dprd.jabarprov.go.id* melakukan proses pengelolaan *website*** melalui dua portal berbeda untuk kalangan internal dan publik. Portal internal yang terdiri dari banyak menu untuk pengelolaan merupakan bentuk proses kegiatan *publik relations* secara *online* dalam menghimpun, mengolah, dan mempublikasikan data. Pada portal internal Bagian Humas dan Protokol bisa menghimpun dan mengelola jadwal agenda kegiatan resmi dewan yang kemudian di*publish* secara langsung dalam satu waktu di menu aplikasi Agenda Dewan pada portal publik *website* DPRD Jawa Barat. Selanjutnya pembuatan *pressrelease* pun dapat langsung dijadikan sebuah berita pada portal publik *website*, sehingga wartawan dapat mengetahui informasi yang matang berupa berita tentang apa yang dikerjakan dewan secara resmi. Tampilan Portal Internal digambarkan dalam gambar 4.5

Gambar 4.5

Menu Portal Internal *Website* http://dprd.jabarprov.go.id




Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2012

Adapun penjelasan ruang lingkup dari portal internal:

1. *Content Management System (CMS)*, yang memungkinkan seseorang untuk menambahkan dan/atau memanipulasi (mengubah) isi dari suatu situs *web*.
2. Pengumuman, menampilkan pengumuman yang bersifat internal.
3. Berita, menampilkan berita-berita internal. Berita ini bisa dipublikasikan ke publik oleh admin.

4. Forum adalah sarana bagi pengguna internal untuk berkomunikasi, menyampaikan opini atau pendapat.
5. *SMS Gateway*, digunakan untuk mengirimkan *SMS* tentang suatu pengumuman atau kegiatan spesifik lainnya.
6. Direktori adalah bagian dari *storage management* yang digunakan untuk pengaturan direktori atau *folder* dokumen-dokumen yang akan disimpan.
7. Metadata, mengandung informasi mengenai isi dari suatu data yang dipakai untuk keperluan manajemen *file* /data.
8. Pencarian adalah fasilitas untuk melakukan pencarian suatu *file* atau dokumen.
9. Komunikasi, fasilitas untuk komunikasi internal antar pengguna

Sedangkan Portal publik merupakan suatu sistem yang dikembangkan untuk menyajikan informasi tentang DPRD Provinsi Jawa Barat sehingga masyarakat khususnya Jawa Barat bisa mengetahui lebih jauh tentang anggota dewan, kegiatan dewan, peraturan-peraturan daerah dan sebagainya. Tampilan Portal Publik digambarkan dalam gambar 4.6 sebagai berikut,

Gambar 4.6

Portal Publik *Website* http://dprd.jabarprov.go.id




Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2012

Berikut penjelasan ruang lingkup dari portal publik:

1. Profil Dewan, menampilkan informasi: sejarah DPRD, Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi DPRD serta Hak dan Kewajiban, Pimpinan DPRD, Fraksi-fraksi DPRD Jawa Barat, Komisi-komisi, Profil anggota dewan, Banleg, Banmus, BURT, Bangar, Kepanitiaan, Badan Kehormatan, Sekretariat Dewan, dan Tata Tertib.
2. Seputar Dewan, menampilkan Program Kerja yang akan dilakukan Anggota Dewan, Kegiatan Dewan, dan Galeri foto/multimedia seputar kegiatan dewan atau seputar Jawa Barat.

Halaman Utama, menampilkan Berita yang berhubungan dengan kegiatan Dewan, Foto Kegiatan Dewan, Agenda Dewan, Peraturan dan Perundangan Daerah, Rancangan Peraturan Daerah, Jejak Pendapat, Jumlah Kunjungan yang sudah masuk ke portal, Kirim Aspirasi, Panel Login, Mata Uang, dan Cuaca.

Dengan membagi dua portal dalam *website* http://dprd.jabarprov.go.id yakni portal publik yang dapat diakses oleh siapa saja, dan portal internal yang hanya diakses oleh pihak dalam Bagian Humas dan Protokol serta Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan pembuatan atau *upload* data jadwal, berita, produk dewan (perda atau raperda) agar mudah di*publish*.

Adapun proses input berita dan *upload* foto adalah sebagai berikut :

*a.* Mengetik bahan berita atau *press release* pada *MS. Word.*

b. Diserahkan kepada Kepala Sub Bagian Publikasi untuk disetujui.

*c.* Jika disetujui, kemudian login ke Portal Internal pada *website.*

d. Pilih *CMS*, masuk dalam berita internal, sunting berita.

e. Pindahkan bahan berita pada *MS. Word* ke dalam kolom berita, tulis judul berita, *upload* foto berita, *setting* tanggal dan waktu berita.

f. Simpan kemudian klik *publish* atau sunting pada daftar berita.

Namun, dari hal tersebut menu yang lebih difokuskan Bagian Humas dan Protokol hanya sebatas membuat berita dan agenda kegiatan dewan saja. Sangat disayangkan dengan layanan yang lengkap dari kedua portal yang menyediakan berbagai menu, hanya dimanfaatkan sebatas memberikan informasi jadwal agenda kegiatan, berita dewan.

Dengan adanya peran Bagian Humas & Protokol sebagai pengelola *website* http://dprd.jabarprov.go.id, yang dijadikan sarana untuk menyampaikan informasi yang cepat di kalangan wartawan, maka penyampaian informasi menjadi lebih cepat karena Informasi yang disampaikan, yakni mengenai kegiatan resmi yang difasilitasi dan di liput langsung oleh Bagian Humas dan Protokol dapat disampaikan secara lebih detail pada satu tempat, yakni melalui penggunaan portal publik, wartawan mendapatkan berbagai layanan menu aplikasi informasi sesuai dengan kebutuhan wartawan mengenai apa yang akan dan telah dikerjakan dewan secara resmi.

Pembuatan *website* http://dprd.jabarprov.go.id sebagai media penyampai informasi berbasis internet pasti memerlukan anggaran atau biaya baik dalam proses pembuatannya maupun dalam proses pengelolaannya, adapun **besarnya biaya yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan *website*** informan Nanang Syaefudin menjelaskan bahwa, hal tersebut bukanlah wewenang Humas untuk memberikan gambaran seberapa besar biayanya karena didalam instansi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat terdapat Badan Anggaran yang lebih berwewenang dalam menyediakan dana untuk pembuatan dan pengelolaan *website* tersebut, tetapi apabila dilihat dari segi penghematan proses penyampaian pesan melalui *website* dibanding media konvensional biaya yang diperlukannya tidak jauh berbeda, seperti pernyataan informan Utty Kaniawaty mengenai biaya yang diperlukan sebagai berikut,

> "*Nggak* ada perbedaan biaya untuk menyampaikan informasi, hanya barang kali *website* ini kan punya kegiatan misalnya adanya kerjasama dengan pihak jaringan, jadi kita tetap membayar internetnya. Berkaitan dengan murah atau tidaknya sebenarnya tergantung, kalau kita ingin cepat

> maju dengan era globalisasi masa kita mau seperti yang dulu pakai *press release*, sebenarnya itu tidak efisien itu akan menjadi basi beritanya, tapi kita ingin berita yang cepat diterima oleh masyarakat yaitu diperlukan satelit untuk internet dan itu memerlukan biaya."

**Humas Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat sub bagian publikasi mempunyai tugas untuk membuat dan mendapatkan bahan berita, artikel, gambar dan informasi lainnya di dalam *website* *http://dprd.jabarprov.go.id*** dengan mengikuti dan meliput berbagai acara seperti kunjungan dewan, rapat paripurna, dan sebagainya kemudian dibuat suatu dokumentasi berupa foto, setelah itu Humas membuat press release yang kemudian press release tersebut di olah menjadi sebuah berita yang akan di input dengan melampirkan foto dokumentasi kegiatan Dewan melalui portal internal. Seperti pernyataan informan Utty Kaniawati,

> "Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, dimulai dari diadakannya kegiatan dewan, seperti rapat anggota dewan, kunjungan kerja, dan sebagainya, kemudian kita liput kegiatan tersebut, lalu didokumentasikan dalam bentuk foto, kemudian kita tulis menjadi sebuah press release, setelah itu diajukan kepada Kasubag Publikasi, setelah melalui tahap pemilihan berita, baru kemudian diinput menjadi sebuah berita di *website* untuk disosialisasikan dan langsung diterima oleh masyarakat dan wartawan*"*

Pada pengembangannya *website* DPRD Jawa Barat dikelola oleh pihak luar yang mengerti bidang teknologi internet atau *IT (Information Tecnology)* untuk *maintanence* dari *software* dan jaringan, serta pihak dalam yang memiliki kewenangan untuk menggunakan *website* DPRD Jawa Barat, yakni Bagian Humas dan Protokol sub bagian publikasi yang dalam hal ini hanya sebagai *user* dari aplikasi yang ada. Peranan Humas sebagai Teknisi Komunikasi dalam mengelola *website* http:dprd.provjabar.go.id diperlukan adanya monitoring dan

kontrol yang ketat. Proses *updating* informasi sangat dibutuhkan dan tentunya keterlibatan seluruh staf Humas yang menjadi faktor utama dari pengelolaan *update* informasi**. Berkaitan dengan *update* berita dan seberapa sering frekuensi pengelola melakukan pengontrolan dan *update* berita dalam *website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id**, informan Utty Kaniawati menjawab dengan terbuka,

> "Sebetulnya itu setiap hari kita kontrol, waktu-waktunya tergantung waktu dari masing-masing kitanya. Berkaitan dengan kurang ter*update* itu kembali lagi kalau beritanya jarang, terus kunjungannya banyak begitu pulang beritanya basi, seharusnya hari ini ternyata besok baru *dipublish*, memang itu ada saja terjadi, karena kunjungan biasanya malam hari baru selesai dan berita itu tidak langsung bisa dibuat hari itu juga, ya keterbatasan orang Humas yang tidak semua mampu menggunakan laptop, belum lagi jika adanya gangguan signal"

Sangat pentingnya monitoring dalam *website* yang dilakukan Bagian Humas dan Protokol sebagai Teknisi Komunikasi atau pengelola *website* untuk selalu meng*update* pemberitaan atau jadwal kegiatan secara cepat dan berkala. Keterlibatan seluruh staf Humas dan Protokol sudah saatnya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai di bidang *IT* dan jurnalistik, karena mereka merupakan *user* yang tentunya harus dapat mengelola *website* tersebut.

### 4.2.3 Peranan Bagian Humas & Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website http://dprd.jabarprov.go.id*

Pengggunaan *website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id merupakan suatu kegiatan Humas yang baru dalam menyampaikan informasi

melalui internet secara *online*. Penggunaan *website* DPRD Jawa Barat memang ditujukan kepada masyarakat luas, termasuk kalangan wartawan. Adanya penggunaan *website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id untuk kalangan wartawan dapat mengganti media konvensional, seperti papan pengumuman maupun lembaran *press release* yang dinilai kurang efektif dan efisien. Hadirnya *website* DPRD Jawa Barat menjadi alasan tersendiri bagi Bagian Humas dan Protokol untuk dapat berperan sebagai Fasilitator Komunikasi dan juga sebagai Teknisi Komunikasi, seiring dengan kemajuan teknologi yang tentunya harus diikuti, agar tidak ada anggapan ketinggalan zaman bagi instansi yang memfasilitasi kepentingan lembaga legislatif ini. Hal tersebut memang mendapatkan respon yang lumayan positif di wartawan, karena dengan adanya peranan Humas dalam menyediakan informasi dan sebagai pengelola *website* mereka terbantu mengenai informasi dewan tanpa harus menunggu kiriman *press release* atau datang dan bertanya pada Bagian Humas dan Protokol.

Selain tujuan untuk mempermudah penyampaian informasi, *website* ini memberikan manfaat yang sama yaitu mempermudah Humas dalam mempublikasikan berita sehingga berita bisa dimuat oleh wartawan, didukung dengan pernyataan yang dijelaskan oleh Informan Siti Nina, bahwa manfaat dari penggunaan *website adalah* untuk memperlancar, mempercepat, dan mempermudah penyampaian informasi kegiatan dewan kepada wartawan sebagai bahan berita secara praktis, cepat dan akurat . Wartawan tidak harus datang ke Humas untuk meminta *Press Release* mereka tinggal akses dan beritanya pun

dapat diambil sebagai data pendukung untuk bahan berita yang akan dimuat di surat kabar.

Antara Humas dan juga wartawan sama-sama mempunyai keinginan, yaitu Humas memiliki keinginan agar berita yang diinput melalui *website* bisa dimuat dan dipublikasikan oleh para wartawan begitu juga wartawan memiliki keinginan terhadap apa yang dilakukan Humas yaitu menyediakan berita atau informasi dan dimudahkan dalam proses pencarian beritanya.

Berkaitan dengan hambatan atau kendala yang dirasakan dari penggunaan *website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id di kalangan wartawan, Humas sendiri merasakan adanya kekurangan tenaga Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam bidang jurnalis dan juga *IT*, sedangkan untuk wartawan, hingga saat ini mereka tidak menemukan hambatan yang besar, karena dalam mengakses *website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id tergantung pada kekuatan masing-masing *server* tempat mereka mengakses. Hanya saja yang masih menjadi hambatan mereka ada dari pelayanan Bagian Humas dan Protokol dalam meng*update* berita dan informasi lainnya yang lambat atau sering telat untuk meperbaharui informasi yang dibutuhkan wartawan dan hal tersebut dijadikan Bagian Humas dan Protokol sebagai suatu masukan yang sangat berguna demi kelancaran hubungan baik dengan wartawan.

Sehingga peranan Humas dan Protokol dalam memenuhi kebutuhan informasi para wartawan mendapat respon positif dikalangan wartawan. Dengan adanya penggunaan *website* http://dprd.jabarprov.go.id menjadi suatu sarana penyampaian pesan yang cepat dan lebih tepat sasaran serta sebagai saluran

aspirasi secara *online*. Selain itu,*website* DPRD Jawa Barat dapat menggantikan media konvesional (*press release* dan papan pengumuman) di kalangan wartawan untuk dapat membantu dalam pencarian berita seputar dewan.

## 4.3 Pembahasan

Dari analisis data yang diperoleh, kemudian didapatkan pembahasan yang juga merupakan hasil keseluruhan yang menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu mengenai peranan Humas & Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui penggunaaan *website* http://dprd.jabarprov.go.id mempunyai tujuan yang diharapkan dapat mencapai suatu hasil yang baik, yang kemudian dipahami dan dimengerti oleh masyarakat dan para wartawan.

Humas dan Protokol merupakan corong dari DPRD Provinsi Jawa Barat, maka bagian Humas dan Protokol termasuk dalam bagian sekretariatan yang. mempunyai peranan sebagai Fasilitator Komunikasi sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya. Termasuk memberikan atau menyampaikan informasi kegiatan Dewan melalui berita yang menggunakan kemajuan teknologi yaitu dengan menggunakan teknologi komputer dan modem melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id.

Pada penelitian ini peneliti melibatkan Humas dan Protokol sebagai subjek penelitian mengenai Peranan Bagian Humas dan Protokol dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id. Dari analisis deskripsi hasil penelitian dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yang

mana bertujuan untuk mengetahui peranan Bagian Humas dan Protokol dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id, yaitu sebagai berikut,

1. **Bagian Humas dan Protokol sebagai Fasilitator Komunikasi.**

Bagian Humas dan Protokol bertindak sebagai komunikator atau mediator melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id. dalam menyampaikan berita seputar instansi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat kepada Wartawan. Humas dan Protokol memiliki keinginan agar berita yang diinput melalui *website* bisa dimuat dan dipublikasikan oleh para wartawan begitu juga wartawan memiliki keinginan terhadap apa yang dilakukan Humas yaitu menyediakan berita atau informasi yang *update*, praktis dan bernilai berita. Dengan begitu Humas dapat memahami apa yang diinginkan wartawan yaitu mendapatkan informasi berita dengan cepat, maka timbulah rasa saling melengkapi antara Humas dan wartawan.

Menurut Marhaeni Fajar dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek menyebutkan,

> "Peran fasilitator komunikasi bagi seorang praktisi adalah sebagai pendengar yang peka dan broker (perantara) komunikasi. Fasilitator komunikasi bertindak sebagai perantara (*liaison*), interpreter, dan mediator antara organisasi dan publiknya. Tujuannya adalah memberi informasi yang dibutuhkan oleh baik itu manajemen maupun publik". (Fajar, 2009:51)

Humas menjadi perantara instansi dalam menyampaikan informasi kepada wartawan. Setiap kegiatan yang akan dilakukan Dewan akan diliput dan dijadikan sebuah *press release*, layak tidaknya sebuah *press release* tergantung dari persetujuan Kepala Sub Bagian Publikasi, setelah melalui tahap pemilihan,

kemudian Humas mengolah *press release* tersebut menjadi berita matang lalu diinput kedalam *website* http://dprd.jabarprov.go.id yang nantinya akan diakses oleh wartawan untuk diambil sebagai bahan pendukung dalam membuat bahan berita. Selain menjadi perantara keinginan dan harapan instansi, Humas pun menjelaskan kembali kebijakan Dewan mengenai seputar instansi hingga program-program kerja anggota dewan secara nasional kepada masyarakat melalui *website* yang beritanya akan dipublikasi oleh para wartawan. Melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id maka kebijakan-kebijakan yang ada di seputar instansi seperti program kerja dewan, rapat paripurna dewan hingga perubahan Perda dapat di jelaskan dan di informasikan kepada masyarakat dan wartawan.

Dengan adanya sikap saling melengkapi diantara Humas dan wartawan , maka timbulah hubungan yang baik dan harmonis, hubungan secara personal yang saling bergantung antara Humas dan wartawan inilah yang mendasari adanya pengertian, saling percaya, menghargai, mendukung, dan toleransi antara instansi dan wartawan, sehingga Peranan Humas sebagai Fasilitator Komunikasi mendapat respon dan citra positif dari wartawan.

Dengan begitu Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat telah mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan wartawan dan menjalankan keinginan, kebijakan serta harapan instansi sehingga menimbulkan rasa saling pengertian, percaya,menghargai, mendukung dan toleransi yang baik, hal tersebut terkait dengan penjelasan Dozier & Broom dalam buku Rosady Ruslan yang berjudul Manajemen *Public Relations* & Media Komunikasi yaitu,

> “Fasilitator Komunikasi (*communication fasilitator*), dalam hal ini praktisi *Public Relations* bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk

> membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Dipihak lain, *Public Relations* juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung, dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak". (Ruslan, 2008:20)

Pengggunaan *website* DPRD Jawa Barat http://dprd.jabarprov.go.id merupakan suatu bentuk kegiatan Humas yang baru dalam menyampaikan informasi melalui internet secara *online*. Berkaitan dengan hal tersebut, Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat melakukan proses publikasi terutama penyampaian informasi dewan menggunakan media *website* dengan memanfaatkan teknologi internet. Hal ini, digunakan pula oleh Bagian Humas dan Protokol untuk melengkapi sarana publikasinya agar dapat mempercepat dan memudahkan penyampaian informasi di kalangan wartawan, dengan begitu Humas dan Protokol memiliki peranan sebagai fasilitator komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id.

**2. Bagian Humas dan Protokol sebagai Teknisi Komunikasi**

Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat melakukan tugas sebagai teknisi komunikasi melalui pengelolaan *website* http://dprd.jabarprov.go.id yang merupakan media informasi bagi masyarakat dan wartawan. Sebagai teknisi Komunikasi, Humas dan Protokol telah menjadi wartawan didalam instansinya sendiri dengan melakukan peliputan kegiatan-kegiatan yang diadakan di seputar instansi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yang kemudian dari peliputan tersebut akan diperoleh data, kemudian datanya

akan diproses menjadi berita matang dalam *website* http://dprd.jabarprov.go.id. Humas dan Protokol berperan dalam proses pengelolaan informasi dengan melalui tahap peliputan kegiatan dewan, dan kegiatan seputar instansi, melakukan pendokumentasian lalu mengumpulkan data untuk dijadikan sebuah *press release*, kemudian *press release*diubah menjadi berita matang yang kemudian di input dan di *upload* kedalam *website.* Proses penyampaian informasi yang dilakukan Humas dan Protokol dan peran sebagai wartawan di instansinya sendiri ada kaitannya dengan penjelasan teknisi komunikasi pada Humas yang dijelaskan oleh Dozier & Broom dalam buku Rosady Ruslan yang berjudul Manajemen *Public Relations* & Media Komunikasi sebagai berikut,

> "Berbeda dengan tiga peranan praktisi Public Relations professional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi. Peranan Teknisi Komunikasi (communication technician) ini menjadikan praktisi Public Relations sebagai journalist in resident yang hanya menyediakan layanan teknisi komunikasi atau dikenal dengan *methode of communication in organization*." (Ruslan, 2008:20).

Humas & Protokol Sektertariat DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai Teknisi Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website http://dprd.jabarprov.go.id* melakukan proses pengelolaan *website* melalui dua portal berbeda, yaitu untuk kalangan internal dan publik.

Portal internal yang terdiri dari banyak menu untuk pengelolaan merupakan bentuk proses kegiatan *publik relations* secara *online* dalam menghimpun, mengolah, dan mempublikasikan data. Pada portal internal Bagian Humas dan Protokol bisa menghimpun dan mengelola jadwal agenda kegiatan resmi dewan yang kemudian di*publish* secara langsung dalam satu waktu di menu

aplikasi Agenda Dewan pada portal publik *website* DPRD Jawa Barat. Selanjutnya pembuatan *pressrelease* yang telah diolah menjadi berita yang disertai foto kegiatanpun dapat langsung dijadikan sebuah informasi bahan berita bagi para wartawan yang diproses dan *diupload* pada portal internal *website*, sehingga wartawan dapat mengetahui informasi yang matang berupa berita tentang apa yang dikerjakan dewan secara resmi. Sedangkan Portal publik merupakan suatu sistem yang dikembangkan untuk menyajikan informasi tentang DPRD Provinsi Jawa Barat sehingga masyarakat khususnya Jawa Barat bisa mengetahui lebih jauh tentang anggota dewan, kegiatan dewan, peraturan-peraturan daerah dan sebagainya. Dengan membagi dua portal dalam *website* http://dprd.jabarprov.go.id yakni portal publik yang dapat diakses oleh siapa saja, dan portal internal yang hanya diakses oleh pihak dalam Bagian Humas dan Protokol serta Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat, dapat memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan pembuatan atau *upload* data jadwal, berita, produk dewan (perda atau raperda) agar mudah di*publish*.

Melalui rapat BURT (Badan Urusan Rumah Tangga) dihasilkan rekomendasi untuk pengadaan *website*. Penggunaan *website* DPRD Jawa Barat diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris DPRD Provinsi Jawa Barat tentang Pengolahan Data dan Informasi *Online* DPRD Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan surat keputusan tersebut Bagian Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat ditunjuk sebagai pengelola *website* DPRD Jawa Barat Dengan melakukan kegiatan tersebut maka Humas dan Protokol memiliki peranan sebagai

Teknisi Komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id.

**3. Peranan Bagian Humas dan Protokol**

Dalam sebuah perusahaan ataupun lembaga pemerintah sangat dibutuhkan peranan Humas. Humas menjalankan tugas dan fungsinya dalam sebuah perusahaan maupun lembaga begitu juga dengan Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 30 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat, pada Bagian Kelima yang menerangkan Bagian Humas dan Protokol dalam Pasal 12, 13, 14, dan 15.

Peranan menurut Onong Uchjana Effendy adalah, "Seseorang menjadi bagian atau memegang pimpinan secara menonjol dalam suatu peristiwa". (Effendy, 1993:315). Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat memiliki peranan dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id..

"Peranan *Public Relations* dalam suatu organisasi dapat dibagi empat kategori menurut Dozier & Broom, 1995 yaitu:

1. Penasehat Ahli
2. Fasilitator Komunikasi
3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah
4. Teknisi Komunikasi." (Ruslan, 2008:20).

Peranan Humas yang mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi wartawan melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id. yaitu Humas dan Protokol sebagai Fasilitator Komunikasi dan Teknisi Komunikasi. Karena melalui *website* http://dprd.jabarprov.go.id. Humas dan Protokol menjadi fasilitator komunikasi bagi Instansi dengan mendengar keinginan dan harapan wartawan dan menyampaikan kembali kebijakan –kebijakan berupa informasi atau berita di seputar instansi Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat kepada para wartawan sehingga timbul rasa saling membutuhkan, rasa saling percaya, menghargai dari kedua belah pihak. Selain itu Humas dan Protokol sebagai menjadi teknisi komunikasi dengan menjadi wartawan di instansinya sendiri dan juga menjadi pengelola *website* http://dprd.jabarprov.go.id. Dengan adanya penggunaan *website* dapat memberikan manfaat yang banyak salah satunya mempercepat penyampaian informasi kepada wartawan terkait seluruh kegiatan Dewan dan informasi lainnya yang menyangkut berita seputar instansi. Humas pun menjadi teknisi komunikasi dengan melakukan *updating* dan monitoring *website*.

Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat menjalankan peranannya sebagai fasilitator komunikasi bagi wartawan dengan menyampaikan informasi melalui *website* http://dprd.prov.go.id. Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat menjalankan peranannya sebagai teknisi komunikasi yang mempunyai keahlian di bidang jurnalistik dan *IT* dengan menjadi pengelola *website* http://dprd.prov.go.id.